

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sudah digunakan oleh masyarakat internasional, hal ini dapat dilihat dari berbagai sumber literatur yang sudah menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab sudah lama digunakan untuk mempelajari agama yaitu dengan mempelajari memahami dan menafsirkan ayat-ayat al Qur'an, hadist sekaligus teks-teks atau literatur-literturnya.

Bahasa Arab juga tidak dikatakan berlebihan bahwa adalah peletak dasar keilmuan yang berhasil menjaga dan mengabadikan puluhan bahkan ribuan keilmuawan. (Nuha, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, 2016)

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sudah banyak digunakan di dunia. Selain karena merupakan bahasa Al Qur'an, juga digunakan sebagai bahasa pendamping setelah bahasa Inggris. Bagi seseorang yang mampu menguasai, belum tentu juga memiliki keterampilan dalam mengajar . Ada tiga hal yang harus dikuasai dalam proses pengajaran yaitu kemahiran, pengetahuan tentang bahasa dan budaya Arab, serta keterampilan dalam mengajarkan. (Effendi, 2012)

Dengan tiga hal tersebut, seorang pengajar atau guru diharapkan mampu menguasai kelas. Keterampilan dalam mengajar menjadi kunci keberhasilan seorang guru, yang dibarengi dengan kemahiran dan pengetahuan yang luas tentang budaya Arab.

Adapun hubungan antara mengajar dengan keterampilannya seorang pengajar atau guru dapat diukur melalui pertanyaan, apakah seorang pengajar atau

guru sudah menggunakan metode belajar yang efektif, apakah seorang pengajar atau guru sudah berupaya secara maksimal dalam mengajar dan bagaimana strategi mengajar guru.

Sampai saat ini, metode pembelajaran agama di Indonesia masih mengikuti metode Timur Tengah. Hal ini karena Timur Tengah adalah pusat, merekalah pemilik bahasa ini. Namun, dalam beberapa aspek, kita juga masih berkiblat pada dunia barat. Akan tetapi kita perlu menggaris bawahi jika kita selalu mengadopsi semua teori dan metode pembelajaran dari Timur Tengah, maka hal tersebut akan menimbulkan masalah tersendiri. Sebab budaya dan tipekal pelajar nusantara berbeda dengan orang Timur Tengah.

Untuk bisa melahirkan terobosan baru yakni metode, hendaknya di perhatikan bahan materi ajar karakteristik bahasa serta karakteristik peserta didik dalam ranah sesuai kebutuhan yang akan dihadapi. Supaya semua itu benar-benar layak dalam pengajaran pembelajaran sesuai dengan wawasan bahasa ke-Indonesiaan.

Maka dari itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran, digunakan metode atau strategi belajar afektif. Seperti halnya sebuah makanan yang disajikan, tergantung pengelolaannya atau cara masaka enak atau tidak enaknya pola tergantung masakan dan kokinya. Begitu juga proses belajar mengajar yang artinya berhasil atau tidaknya pencapaian yang dituju Pendidikan banyaknya tergantung bagaimana proses belajar dan mengajarnya yang dirancang dan dijalankan pengajar atau guru. Begitu pula metode pembelajaran di Kuttab Al-

Fatih Semarang yang menggunakan pembelajaran aktif dengan metode *Reading Aloud* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Faktanya hasil dari wawancara dengan guru dan peserta didik mengenai *Reading Aloud* (membaca keras), guru mampu mengajak para peserta didik lebih aktif dan bersemangat belajar dalam pembelajaran dan peserta didik mampu membaca dan menterjemahkan dengan baik. Dengan ini peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimanakah implementasi *Metode Reading Aloud* yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kuttab Al-Fatih Semarang.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penulisan ini, penulis memilih judul “Implementasi Metode *Reading Aloud* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kuttab Al-Fatih Semarang”, dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu kunci untuk memahami makna Al-Qur'an dan Al-Hadits secara tepat. Juga diperlukan untuk memahami atau menterjemahkan bidang ilmu-ilmu lain yang menggunakan tulisan (Khusyain, 1992). Amatlah begitu penting bagi dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan untuk memahami .
2. Metode *Reading Aloud* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kuttab Al-Fatih Semarang sangatlah berbeda dengan lainnya yakni mempelajari langsung praktek dengan modulnya.
3. Kuttab Al-Fatih Semarang merupakan Kuttab yang latar belakang pembelajarannya mengkaji Al-Qur'an dengan paham artinya salah

satunya didukung dengan pelajaran dan telah mencetak banyak santri menjadi pemuka Agama di berbagai daerah.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian serta memberikan pandangan atau gambaran yang jelas terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan penegasan dan batasan-batasan beberapa istilah yang dipergunakan dalam judul skripsi ini, yaitu.

### **1. Implementasi**

Implementasi menurut bahasa berarti penerapan, pelaksanaan (Nasional, 2002). Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang, didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. (Surayin, 2003). Implementasi yang penulis maksud pada judul skripsi ini berarti pelaksanaan pembelajaran metode *Reading Aloud* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kuttab Al-Fatih Semarang.

### **2. Metode**

Metode adalah suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pengajaran agar tercapai suatu pengajaran. (Ramayulis, 2001). Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian skripsi ini adalah metode *Reading Aloud* atau membaca keras diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kuttab Al-Fatih Semarang.

### 3. Pembelajaran

Pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya “pengajaran” adalah upaya untuk membelajarkan siswa (Iskandar, 2002). Atau Istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. (Majid, 2014).

### 4. Bahasa Arab

Mustafa Al-Ghaylani mendefinisikan “*Bahasa Arab adalah Bahasa ungkapan yang digunakan oleh bangsa Arab untuk mengutarakan maksud dan tujuan mereka*”. (Makruf, 2009)

Pengertian lain disebutkan, bahwa antara lain yang dikemukakan oleh Abdul ‘Alim Ibrahim mendefinisikan adalah bahasanya orang Arab dan agama Islam. Sedangkan menurut Fadli Ali Yunus, bahasa *Fussha* merupakan unsur paling mendasar dalam bangunan. (Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama, 1984). Ini juga menjadi bagian materi di bidang pelajaran.

### 5. Kuttab

Kuttab adalah tempat utama di dunia Islam untuk mengajari anak-anak. Keberadaannya begitu agung dalam kehidupan masyarakat Islam, khususnya dikarenakan kuttab adalah tempat anak-anak belajar Al-Quran dan ditambah begitu mulianya ilmu syari’at dalam Islam (Fatih, 2012). Al-Fatih Kuttab Semarang adalah lembaga pendidikan non formal yang

dijadikan obyek penelitian penulis guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Jadi kesimpulannya bahwa judul skripsi ini dapat dipahami sebagai upaya untuk mengetahui implementasi metode *Reading Aloud* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kuttab Al-Fatih Semarang.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana Implementasi Metode *Reading Aloud* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kuttab Al-Fatih Semarang.

### **D. Tujuan Penelitian skripsi**

Untuk mendeskripsikan implementasi Metode *reading Aloud* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kuttab Al-Fatih Semarang.

### **E. Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), suatu penelitian yang dikerjakan pada saat terjadinya gejala-gejala (Hadi, 1990). Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan yang diamati dari perilaku orang-orang (Prastowo, 2002) Metode kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa data

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moeleong, 2013)

Peneliti memilih metode ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode *reading aloud* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kuttab Al-Fatih Semarang.

## **2. Aspek dan Subyek Penelitian**

### **a. Aspek Penelitian**

- 1) Perencanaan serta tujuan pembelajaran Bahasa Arab di Kuttab Al-Fatih Semarang.
- 2) Pelaksanaan metode *reading aloud* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kuttab Al-Fatih Semarang
- 3) Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *reading aloud* di Kuttab Al-Fatih Semarang.

### **b. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang akan diteliti adalah :

- 1) Pendidik yang telah menerapkan Metode *Reading Aloud* Di Kuttab Al-Fatih Semarang
- 2) Peserta didik yang Menerapkan Metode *Reading Aloud* Di Kuttab Al-Fatih Semarang
- 3) Hasil pembelajaran peserta didik di Kuttab Al-Fatih Semarang

### c. Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Observasi

Yang digunakan adalah observasi langsung. Agar peneliti ini digunakan dapat mengamati secara langsung dan memperoleh keyakinan dan keabsahan data (Moeleong, 2013). Teknik ini peneliti manfaatkan untuk mengamati pelaksanaan metode dan evaluasi metode *reading aloud* di Al-Fatih Kuttab Semarang.

#### 2) Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua orang dalam bentuknya, seseorang yang ingin memperoleh informasi melibatkan dari orang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Secara garis besar wawancara itu dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang bersifat terbuka dan luwes. (Mulyana, 2010)

Dalam setiap pertanyaan dalam susunan kata-kata dapat diubah saat wawancara, kebutuhan dan kondisi dapat disesuaikan pada saat wawancara (Moeleong, 2013). Wawancara ini digunakan untuk memperoleh sumber dan informasi dari pengajar yang telah menerapkan metode *reading aloud* di Al-Fatih Kuttab Semarang.

#### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah film atau bahan tertulis (Mulyana, 2010). Bermanfaat untuk bukti suatu pengujian karena sifatnya alamiah

sesuai dengan penelitian kualitatif (Moeleong, 2013). Dokumentasi digunakan untuk mengungkapkan bagaimana subyek mendefinisikan dirinya sendiri, situasi dan lingkungan pada suatu saat yang dihadapi, dan bagaimana kaitannya antara definisi diri tersebut dalam hubungannya dengan tindakan-tindakan orang-orang di sekelingnya (Mulyana, 2010). Dokumentasi ini untuk memperoleh data tentang pengamatan RPP dan foto-foto, dokumen mengenai sekolah serta visi dan misi sekolahan di Kuttab Al-Fatih Semarang.

d. Metode Analisis Data

Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa aktifitas dilakukan dengan cara interaktif berlangsung terus menerus sampai tuntas dalam analisis data. Analisis data dalam aktifitas, yaitu *data reduction, data display and conclusion drawing/ verification* (Sugiyono, 2014).

Sebelum memasuki lapangan analisis data dalam penelitian ini sudah dilakukan, setelah selesai di lapangan, dan selama di lapangan, sejak perumusan masalah dan berlangsung analisis sudah dimulai sampai selesai berlangsung terus menerus.

Analisi di lapangan sebelum melakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, penelitian fokus ini bersifat masih sementara dan setelah masuk lapangan akan terus berkembang.

Kemudian saat pengumpulan data pada saat peneliti melakukan analisis data, pada saat wawancara peneliti terhadap atas jawaban yang diwawancarai sudah melakukan analisis. Apabila dirasa jawaban yang diberikan kurang memuaskan, baiknya peneliti melakukan lanjutan wawancara sampai data yang dicari mendapatkannya.

Peneliti dalam tahap ini dua model yang digunakan analisis yaitu yang dikembangkan analisis oleh analisis Spradley serta Miles and Huberman. Bahwa analisis yang dikemukakan oleh Miles and Huberman proses analisis dilakukan terus menerus sampai tuntas secara interaktif, sehingga data sudah menjadi jenuh, analisis ini meliputi reduksi data dalam aktifitasnya, penyajian data, *verification* (Sugiyono, 2014)

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak diperoleh telah disusun, reduksi data tersebut, dirangkum, dipilih pokok hal-hal, berkaitan dengan masalah pada hal-hal penting (Kahmad, 2000).

#### 2) Display Data

Display data adalah cara membuat model analisis data, matriks atau grafik sehingga keseluruhan detailnya dapat diletakkan dengan data yang jelas (Kahmad, 2000).

### 3) Kesimpulan dan Verifikasi

Dipolakan data yang sudah, kemudian disusun dan difokuskan secara sistematis, baik model grafik atau melakukan penentuan tema maupun matrik. Melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga maknanya dapat ditemukan (Kahmad, 2000).

#### e. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah dokumen dan lain-lain adalah tambahan. (Moeleong, 2013). Oleh sebab itu, maka sumber data dalam penelitian ini adalah :

1) Tindakan dan kata-kata pendidik dan para peserta didik

2) Sumber tertulis

Sumber tertulis yang digunakan berupa buku, buku panduan pembelajaran, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi, RPP.

3) Foto

Foto yang dimanfaatkan ada dua dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri dan diambil dari orang lain (Oleh sebab itu, peneliti menggunakan jenis foto keduanya tersebut dalam melakukan penelitian).

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman serta tidak terjadi penyimpangan permasalahan, maka dibuat sistematika kerangka skripsi sebagai berikut:

### 1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

### 2. Bagian isi meliputi:

Bab I           Pendahuluan, menguraikan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II           *Metode Reading Aloud* dan pembelajaran, meliputi pengertian Pengeretian PAI, Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam I, Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pengertian Metode *Reading Aloud*, Langkah-Langkah Metode *Reading Aloud*, Variasi Metode *Reading Aloud*.

Bab III          Pelaksanaan metode *Reading Aloud* dalam pembelajaran di Al-Fatih Kuttub Semarang. Dalam pembahasan ini meliputi sejarah dan letak, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana pendidikan.

Kemudian pada pembahasan yang kedua mengenai pelaksanaan metode *Reading Aloud* dalam pembelajaran di Al-Fatih Kuttab Semarang, pelaksanaan pembelajaran meliputi metode, evaluasi mengukur kemampuan siswa guru menyelesaikan materi, peserta didik mampu memahami materi.

Bab IV Analisis hasil penelitian implementasi *Reading Aloud* dalam pembelajaran Bahasa arab di Kuttab Al-Fatih Semarang. Pada pembahasan ini meliputi analisis data pelaksanaan metode *Reading Aloud* di Al-Fatih Kuttab Semarang, analisis *Reading Aloud* dalam pembelajaran Bahasa arab di Kuttab Al-Fatih Semarang.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian pelengkap yang berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran mengenai data dokumentasi dan observasi, daftar ralat dan daftar riwayat hidup penulis.